

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat diungkapkan bahwa penggunaan metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dengan dukungan media gambar berseri memiliki peningkatan yang signifikan dalam kemampuan membaca pemahaman peserta didik pada tingkat sekolah dasar. Penelitian ini menghasilkan beberapa temuan penting yang perlu diperhatikan, yakni sebagai berikut.

Dalam merencanakan implementasi model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dengan memanfaatkan media gambar berseri untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas IV di SDN 4 Ciamis, sejumlah langkah persiapan telah diambil oleh peneliti. Pertama-tama, peneliti telah menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan diimplementasikan selama proses belajar-mengajar. Selain itu, peneliti telah memilih teks bacaan yang sesuai dengan konten materi yang ditargetkan, dan juga menyiapkan media yang akan diterapkan dalam kegiatan pembelajaran. Lebih lanjut, peneliti telah menyusun lembar observasi untuk merekam aktivitas peserta didik selama sesi pembelajaran. Instrumen penilaian seperti APKG I (penilaian terhadap RPP) dan APKG II (penilaian terhadap keterlibatan peneliti dalam proses pembelajaran) juga telah dirancang untuk mengevaluasi aspek kunci dari pembelajaran. Selain itu, peneliti telah menyiapkan kumpulan soal evaluasi berbentuk pilihan ganda sebanyak 15 soal, yang akan digunakan untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman peserta didik.

Tes evaluasi ini direncanakan akan dilaksanakan pada akhir siklus pembelajaran untuk menilai perkembangan pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Dengan semua persiapan tersebut, peneliti bersiap untuk melaksanakan penerapan model CIRC dengan dukungan media gambar berseri, serta melakukan penilaian dan evaluasi terhadap perkembangan kemampuan membaca pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran.

Penerapan model dan media pembelajaran dalam penelitian ini dijalankan melalui empat langkah utama, yakni: 1) perencanaan, 2) pelaksanaan tindakan, 3) pengamatan, dan 4) refleksi. Pada tahap perencanaan, peneliti menyiapkan semua

komponen yang diperlukan selama proses pembelajaran. Selanjutnya, pada tahapan pelaksanaan tindakan, peneliti mengimplementasikan rencana pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun sebelumnya. Tahap berikutnya adalah pengamatan, di mana kinerja peneliti sebagai pendidik dinilai melalui instrumen penilaian APKG, dan aktivitas belajar peserta didik selama di dalam kelas diamati melalui lembar observasi.

Kemudian, pada tahap refleksi, dilakukan analisis mendalam terhadap proses pembelajaran yang telah terjadi. Peneliti melakukan evaluasi terhadap keunggulan dan keterbatasan yang muncul selama pelaksanaan pembelajaran. Awalnya, persentase kemampuan membaca pemahaman peserta didik sebelum dilakukan tindakan (pra-siklus) adalah 48,7%, yang mengalami peningkatan pada siklus I menjadi 72,4%. Peningkatan kemampuan membaca pemahaman peserta didik terus meningkat sampai pada siklus ke II, di mana kemampuan peserta didik meningkat menjadi 82,4%.

Dalam kemampuan membaca pemahaman, keberhasilan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) yang didukung oleh media gambar berseri ini peserta didik telah mengalami peningkatan melalui hasil tes pada siklus pertama dan kedua. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model dan media pembelajaran tersebut mampu mengoptimalkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik.

5.2 Implikasi

Penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti menitik beratkan pada peningkatan kemampuan membaca pemahaman melalui pelaksanaan model pembelajaran CIRC yang didukung oleh media gambar berseri. 1) Temuan dari penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi para pendidik dalam memilih model pembelajaran yang efektif. 2) Penelitian ini memberikan gambaran mengenai pentingnya memberikan perlakuan untuk meningkatkan kemampuan belajar. 3) Peningkatan kualitas pembelajaran di lingkungan sekolah juga bisa terjadi seiring dengan peningkatan kemampuan membaca pemahaman peserta didik.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian, beberapa saran dapat diajukan, termasuk: 1) guru dianjurkan untuk selektif dalam memilih dan menggabungkan beragam sumber pembelajaran yang sesuai dengan prinsip pembelajaran, guna memfasilitasi pemahaman peserta didik terhadap materi membaca pemahaman; 2) Penting bagi guru untuk terus melakukan inovasinya dalam penyampaian materi di dalam kelas, agar semangat dan motivasi peserta didik dalam melaksanakan kegiatan membaca pemahaman tetap terjaga, sehingga mutu pembelajaran dalam hal membaca pemahaman di sekolah dapat terus ditingkatkan.